

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangsa Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang melaksanakan pembangunan disegala bidang. Pembangunan itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu proses yang secara terus menerus akan membawa peningkatan kearah yang lebih baik. Karna setiap warga negara harus ikut serta dalam melaksanakan pembangunan dalam sebaik-baiknya agar dapat mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila serta demi tercapainya pembangunan Nasional.

Manusia selalu berkeinginan untuk meningkatkan status sosial mereka dengan masyarakat baik untuk dirinya sendiri maupun keluarga. Sebagai tindak lanjutan dari hal tersebut mereka akan berusaha untuk mencapai suatu posisi dan prestasi yg ingin diraihny. Namun perusahaan juga harus memperhatikan karyawannya dan harus mampu memenuhi berbagai kebutuhan yang ada hubungannya dengan kinerja karyawan antara lain fasilitas kerja, lingkungan kerja yang nyaman serta kebutuhan individual misalnya uang makan, uang transport dan upah/gaji yang biasa disebut juga dengan tunjangan.

Program-program pencatatan biaya gaji yang sesuai dengan standar akuntansi penting bagi instansi, karna mencerminkan upaya organisasi untuk mempertahankan Sumberdaya manusianya. Disamping itu biaya gaji dalam bentuk pengupahan dan

balas jasa lainnya, merupakan komponen-komponen biaya yang paling besar dan penting. Apabila pengubahan dan penggajian tidak diadministrasikan secara tepat, instansi bisa kehilangan para pegawainya dan terus mengeluarkan biaya untuk menarik, menyeleksi, melatih dan mengembangkan penggantinya. Bahkan apabila pegawai tidak mengundurkan diri mereka mungkin merasa tidak puas terhadap instansi serta dapat menurunkan produktifitasnya.

Sedangkan yang dimaksud dengan hidup layak dalam hal ini adalah apabila dengan menerima gaji tersebut para karyawan dapat memenuhi segala kebutuhan diri dan keluarganya. Maka dari itu perlu adanya prosedur penggajian untuk menjamin gaji yang diberikan oleh perusahaan benar-benar diberikan kepada pihak yang berhak menerimanya, dengan jumlah yang sesuai. Sehingga dengan adanya prosedur yang mengatur proses penggajian diharapkan dapat dihindari penyelewengan dan kecurangan yang akan merugikan perusahaan maupun karyawan.

Salah satu kantor yang memberikan gaji adalah Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara Provinsi Sumatera Barat yang didirikan untuk memberikan pelayanan berupa pencairan dana APBN, penatausahaan setoran penerimaan negara dan penyusunan laporan keuangan Kantor/satuan kerja instansi pemerintah serta memberikan bimbingan teknis terkait pelaksanaan dan pertanggungjawaban APBN. Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara Provinsi Sumatera Barat gaji yang cukup banyak kepada pegawainya, adapun jenis gaji yang diberikan terdiri dari: gaji dasar murni, tunjangan hari raya (THR), tunjangan daerah dan pemberian intensif.

Berdasarkan uraian diatas ,maka dalam penyusunan Tugas Akhir ini Penulis Memilih Judul “**PROSEDUR PEMBAYARAN GAJI PEGAWAI PADA BANK INDONESIA**”. Penulis mempunyai pegangan bahwa dengan adanya kompensasi yang baik dari instansi, maka kesejahteraan pegawai akan terjamin, yang pada akhirnya akan memotivasi pegawai untuk meningkatkan kinerjanya guna kelancaran kegiatan instansi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal di atas, Penulis merumuskan masalah yang akan di bahas dalam Laporan Magang ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Prosedur Pembayaran Gaji Pegawai Bank Indonesia?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Mengetahui Prosedur Pembayaran Gaji Pegawai pada Bank Indonesia.
2. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
3. Untuk mengetahui dunia kerja secara nyata sehingga peserta magang bisa mempersiapkan diri untuk terjun kelapangan setelah menyelesaikan studi nantinya.

1.4 Manfaat Penulisan

1. Bagi penulis, untuk memperoleh pengetahuan praktis mengenai Prosedur Pembayaran Gaji pada Pegawai Bank Indonesia.

2. Kegiatan magang ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan mengaplikasikan pengetahuan yang didapat di bangku kuliah dengan yang terjadi di dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Memperoleh ilmu yang tidak didapat di perkuliahan.
4. Mendapat pengalaman kerja dari tempat magang tersebut.

1.5 Metodologi

1. Teknik Penarikan Sample

Teknik penarikan yang penulis gunakan adalah purposive sampling yaitu penulis memilih informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk dijadikan sumber data yang mantap dan mengetahui secara mendalam. Berkaitan dengan hal tersebut maka yang dipilih sebagai informan adalah Bendahara Bank Indonesia dan Juga Pegawai Bank Indonesia .

2. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Yakni teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kondisi dan keadaan prosedur pembayaran gaji pegawai dalam perusahaan yang menjadi obyek penelitian sehingga dapat ditemukannya fakta ataupun realitas yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.

b) Wawancara atau interview

Selain dari pengumpulan data dengan cara pengamatan, dalam ilmu social data dapat juga diperoleh dengan mengadakan interview atau

wawancara. Menurut Moh.Nazir (2005:179) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).Teknik wawancara yang yang digunakan adalah dengan wawancara pembicaraan informal, yaitu pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri, jadi bergantung pada spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai.Wawancara demikian dilakukan pada latar belakang alamiah. Hubungan pewawancara dengan yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa dan wajar. Sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari saja.

c) Telaah Dokumen

Yakni teknik pengumpulan data yang mempelajari dokumen, literature lain, ataupun berbagai bahan yang berasal dari Bank In donesia Cabang Padang.

d) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dimana setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisa data yang terkumpul tersebut untuk dipahami dan diolah dalam bentuk penjelasan-penjelasan atau keterangan-keterangan.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan selama 30 (tiga puluh) hari masa kerja,

Waktu : 09 Januari – 17 Februari 2017

Tempat : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumbar
Jalan Jendral Sudirman No. 22 Padang 25128

(0751 + 31700).

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan magang mengenai **“PROSEDUR PEMBAYARAN GAJI PEGAWAI PADA BANK INDONESIA “** terdiri dari V (lima) bab, dimana sistematika penulisannya terdiri dari :

Bab I : Pendahuluan

Menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan , waktu dan pelaksanaan magang dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Berisi landasan teori yang berisikan tentang pengertian akuntansi, pengertian prosedur, pengertian gaji/upan/kompensasi ,sistem pembayaran gaji, unsur-unsur gaji pegawai, prosedur pembayaran gaji.

Bab III : Gambaran Umum Perusahaan

Merupakan gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah singkat perusahaan, visi, misi dan nilai perusahaan, strategi dan sasaran perusahaan , aktifitas operasional dan struktur organisasi.

Bab IV : Pembahasan

Merupakan pembahasan terdiri dari atas, tujuan penggajian pegawai negeri, struktur gaji pegawai negeri berbasis kinerja, fasilitas yang diberikan kepada pegawai Bank Indonesia, prosedur pembayaran gaji pegawai Bank Indonesia, stuktur Organisasi bagian Keuangan Bank Indonesia.

Bab V : Penutup

Merupakan penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran tentang kegiatan magang yang penulis lakukan.

